

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan mengenai penelitian tingkat kemampuan pengambilan keputusan karier pada siswa-siswi kelas X dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken gome* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh 63% berada pada kategori sedang atau mampu, 37% pada kategori tinggi atau sangat mampu dan 0% berada pada kategori rendah atau kurang mampu. Berdasarkan hasil tersebut sebagian besar siswa dari keluarga utuh berada dalam kategori sedang atau mampu dalam melakukan pengambilan keputusan karier.

2. Tingkat kemampuan pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga *broken home* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karier dari keluarga *broken home* berada pada kategori sedang atau mampu dengan

prosentase 66,7%, sedangkan kategori tinggi atau sangat mampu 0%, dan kategori rendah atau kurang mampu dengan prosentase 33,3%. Berdasarkan hasil tersebut sebagian siswa berada dalam kategori sedang atau mampu dalam melakukan pengambilan keputusan karier.

3. Tingkat perbedaan kemampuan pengambilan keputusan karier siswa dari keluarga utuh dan dari keluarga *broken home* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan diketahui bahwa siswa dari keluarga utuh lebih mampu dalam mengambil keputusan kariernya daripada siswa dari keluarga *broken home*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Bagi Siswa-siswi

Diharapkan siswa-siswi dapat mengambil keputusan karier dengan tepat, karena keputusan yang diambilnya akan berpengaruh terhadap masa depannya dengan mengetahui bakat minat serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi Konselor

Konselor memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bentuk informasi tentang karier, informasi tentang pendidikan dan

hendaknya memberikan pendampingan terutama bagi siswa-siswi yang sedang mengalami permasalahan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan fasilitas dan memperhatikan kebutuhan siswa-siswinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

4. Bagi Orang Tua dan Guru

Hendaknya orang tua dan guru lebih memperhatikan perkembangan anak dan siswa mereka, karena siswa sedang berada pada masa remaja transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa yaitu masa di mana mereka sedang mencari jati dirinya untuk membentuk pribadi yang diharapkan. Oleh karena itu orang tua dan guru memiliki peran penting terhadap perkembangan mereka, sehingga mereka dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang pengambilan keputusan karier dalam ruang lingkup yang lebih luas, atau mungkin memberikan suatu pelatihan bagaimana melakukan pengambilan keputusan yang baik serta tentang pentingnya pengambilan keputusan yang baik dan tepat. Sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan khazanah keilmuan terutama dalam kajian pengambilan keputusan karier.